

ABSTRAK

Mia Arianti Rahmatia, *Pembingkai Berita Banjir Garut Pada Media Online Kompas.com Edisi Juli 2022 (Analisis Framing Model Robert N. Entman)*.

Bencana banjir merupakan salah satu bencana musiman yang setiap tahunnya menyita perhatian masyarakat. Salah satunya banjir yang terjadi di Garut pada bulan Juli 2022 dimana ramai diperbincangkan di media sosial hingga tagar #PrayForGarut menjadi trending di media sosial twitter selama 24 jam.

Tidak hanya ramai di media sosial, banjir Garut inipun ramai diberitakan di berbagai media massa termasuk media online. Sebanyak lebih dari 100 Desa di 14 Kecamatan di Garut terdampak banjir tersebut. Oleh karena hal tersebut, pemberitaan mengenai banjir di Garut pada Juli 2022 ini sangat menarik untuk diteliti. Khususnya dalam penelitian ini yaitu mengenai pembingkai yang dilakukan oleh media online Kompas.com.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan moral) dan *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) berita bencana banjir di Garut pada media Online Kompas.com.

Penelitian ini menggunakan teori analisis framing Robert N. Entman dengan menggunakan teknik dokumentasi dari naskah berita yang dipublikasikan oleh media online Kompas.com mengenai banjir yang terjadi di Garut edisi Juli 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dan dengan metode yaitu framing atau pembingkai khususnya dalam penelitian ini yaitu menggunakan framing model Robert N. Entman.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Kompas.com dalam membingkai berita banjir di Garut menurut framing model Robert N. Entman diantaranya yaitu *define problems* (pendefinisian masalah) yaitu banjir sebagai suatu bencana alam, *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) yaitu disebabkan karena hujan dengan intensitas yang tinggi dan adanya pembabatan hutan di hulu sungai, *make moral judgement* (membuat keputusan moral) yaitu intensitas hujan yang tinggi dikarenakan adanya fenomena alam La Nina, dan juga pemerintahan yang tidak bisa menanggulangi permasalahan banjir, dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) yaitu berupa penanggulangan dan pembangunan kembali, ditetapkannya masa tanggap darurat, dan mengenai bantuan-bantuan sosial.

Saran dalam penelitian ini yaitu masyarakat diharapkan bisa menjadi pembaca yang bijak dan tidak mudah percaya terhadap pemberitaan di media. Kemudian untuk pihak praktisi media, dalam proses pembuatan berita banjir diharapkan bisa selalu menerapkan objektivitas, menerapkan kode etik jurnalistik, dan juga independensi.

Kata Kunci: *Framing*, Media Online, Banjir Garut, Kompas.com